

kelompok kontrol, yaitu K7 sebesar 44 dan K14 sebesar 35. Selain itu juga didapatkan perbedaan signifikan pada kelompok perlakuan yaitu P7 sebesar 46 dengan P14 sebesar 28.

Perbandingan antara kelompok kontrol dan perlakuan pada hari yang sama, menunjukkan bahwa P14 dengan rata-rata 28 berbeda signifikan dengan K14 dengan rata-rata 35, tetapi K7 sebesar 44 tidak berbeda signifikan dengan P7 sebesar 46.

Correlations

		Hari	Osteoklas
Hari	Pearson Correlation	1	-.843**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	12	12
Osteoklas	Pearson Correlation	-.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi pearson, bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara lama pemberian ekstrak daun tempuyung (*Sonchus oleraceus* L.) dengan jumlah osteoklas pasca pencabutan gigi. Diperoleh bahwa nilai korelasinya sebesar -0,962 dengan arah korelasi negatif. Nilai signifikansi yang didapatkan yaitu $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara pemberian ekstrak daun tempuyung terhadap jumlah osteoklas pasca pencabutan gigi tikus putih.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.917	.5842

a. Predictors: (Constant), Hari

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan, yaitu seberapa besar variabel bebas dapat mempengaruhi variabel tergantung. Berdasarkan hasil uji regresi terlihat bahwa nilai hubungannya yaitu 0,962 sedangkan koefisien determinasi *R square* sebesar 0,925.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji T tidak berpasangan, terlihat bahwa jumlah osteoklas K7 sebesar 44 dan P7 sebesar 46 tidak berbeda signifikan. Hal ini dapat terjadi karena pada hari ke-7, osteoklas pada kelompok kontrol maupun perlakuan, masih memiliki fungsi yang penting untuk meresorpsi defek pada tulang alveolar terlebih dahulu. Selain itu, jumlah osteoklas pada kelompok perlakuan justru meningkat karena osteoklas terbentuk dari ikatan RANK milik osteoklas, dengan RANKL milik osteoblas. Triterpenoid yang terkandung dalam ekstrak daun tempuyung meningkatkan jumlah osteoblas melalui induksi enzim Alkaline Fosfatase (ALP) yang berfungsi dalam pembentukan dan diferensiasi osteoblas⁸. Dengan tingginya jumlah osteoklas di fase awal remodeling, disertai peningkatan jumlah osteoblas oleh triterpenoid, jumlah ikatan RANK - RANKL yang terjadi akan meningkat sehingga jumlah osteoklas pada hari ke 7 akan